

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan membahas mengenai simpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan judul penerapan metode *struktural analitik sintetik* untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung di kelas I sekolah dasar.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I Sekolah Dasar” memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran metode *struktural analitik sintetik* berlangsung dalam dua siklus. I kali siklus dalam pembelajaran dilaksanakan I kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung pada siklus I dengan metode *struktural analitik sintetik* dengan langkah sebagai berikut:
 - a) Siswa menguraikan dan menulis kalimat menjadi kata menggunakan huruf tegak bersambung.
 - b) Siswa mengurai dan menuliskan kata menjadi suku kata menggunakan huruf tegak bersambung.
 - c) Siswa mengurai dan menuliskan suku kata menjadi huruf menggunakan huruf tegak bersambung.
 - d) Siswa di tuntut untuk menggabungkan huruf menjadi kalimat menggunakan huruf tegak bersambung.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dirasa kurang memuaskan, karena masih banyaknya siswa yang mengeluh menulis huruf tegak bersambung dengan metode *struktural analitik sintetik*. Sehingga peneliti

melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus ke II. Pelaksanaan perbaikan pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- a) Sebelum dilaksanakannya siklus II, peneliti memberikan latihan menulis huruf tegak bersambung dengan menerapkan metode *struktural analitik sintetik*.
 - b) Pada tahap *struktural*, guru melibatkan seluruh siswa untuk fokus. Pada tahap ini dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan huruf tegak bersambung.
 - c) Pada tahap *analitik*, guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana menulis huruf tegak secara berulang kali agar siswa tidak keliru pada tahap mengurai dan menuliskan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.
 - d) Pada tahap *sintetik* yaitu guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana menggabungkan huruf menjadi kalimat sederhana secara berulang kali dengan memperhatikan ketepatan, kejelasan dan kerapihan tulisan.
2. Hasil belajar siswa pada aspek keterampilan menulis huruf tegak bersambung setelah tindakan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar sebesar 53 dengan persentase kelulusan belajar sebesar 42%. Hasil tes pada siklus ke I menunjukkan masih banyaknya siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dengan tidak memperhatikan ketepatan, kejelasan, dan kerapihan tulisan. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang besar dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 88 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 92%. Hasil menulis huruf tegak bersambung pada siklus ke II menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mampu menulis huruf tegak bersambung dengan tepat, jelas dan rapi. Hasil tes menulis huruf tegak bersambung pada siklus II menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa menulis huruf dengan tepat sesuai dengan aturan penulisan, menggunakan huruf kapital di awal kalimat, kata, suku kata, huruf, dan kalimat di tulis dengan lengkap,

huruf dapat terbaca dengan jelas, setiap hurufnya di tulis dengan sejajar satu sama lainnya.

Berdasarkan peningkatan dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa metode *struktural analitik sintetik* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa.

B. Rekomendasi

Penerapan metode *struktural analitik sintetik* dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Tetapi, peningkatan yang signifikan terjadi hanya diperoleh oleh siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang pandai membaca huruf tegak bersambung. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan keterampilan siswa yang memiliki keterampilan rendah dalam menulis huruf tegak bersambung ada beberapa hal yang harus guru perhatikan ketika pelaksanaan pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Pada tahap *struktural* yaitu menampilkan kalimat secara utuh di papan tulis sebaiknya guru melakukan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan huruf tegak bersambung dan kegiatan membaca huruf tegak bersambung sehingga meningkatkan konsentrasi siswa ketika belajar.
2. Pada tahap *analitik* yaitu menguraikan dan menuliskan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, guru sebaiknya menjelaskan dan mencontohkan secara berulang kali agar siswa paham. Sehingga hal ini mengurangi kekeliruan siswa pada tahap *analitik*.
3. Pada tahap *sintetik*, sebaiknya guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana menggabungkan huruf menjadi kalimat secara berulang kali dengan memperhatikan ketepatan, kejelasan, dan kerapian penulisan agar siswa lebih mengerti sehingga mengurangi kekeliruan siswa pada tahap *sintetik*.